

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah PT Natura Esensi Indonesia

PT Natura Esensi Indonesia pertama kali dibentuk pada tahun 2017 di Banyumas, dengan alamat di Jalan Limas Agung Blok P8 No 27, Kelurahan Bancarkembar, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Pendirian perusahaan ini berdasar pada Akta Notaris Nomor 09, tertanggal 4 November 2020 oleh Notaris Hj. Imarotun Noor Hayati, S.H. Hasil wawancara dengan salah satu pendiri PT Natura Esensi Indonesia mengungkapkan bahwa terbentuknya perusahaan tersebut yaitu karena beberapa pendiri memahami bidang pertanian dan pada industri di sektor pertanian merupakan industri yang memiliki peluang sangat besar kedepannya di Indonesia maupun dunia. Seiring berkembangnya perusahaan, PT Natura Esensi Indonesia memutuskan untuk membeli pabrik yang berada di Kabupaten Batang pada tahun 2018. PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang terfokus pada hasil tani yang diolah melalui proses penyulingan seperti beberapa tanaman, rempah dan buah-buahan yang diserap menjadi minyak yang dapat dikonsumsi.

PT Natura Esensi Indonesia secara luas merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yang memproduksi berbagai hasil olahan dari pertanian. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang mengusung konsep *Nature for Better Future* (Alam untuk Masa Depan yang Lebih Baik) di Indonesia yang berfokus pada tata kelola *Agriculture* atau perkebunan dan tanah di Indonesia sehingga menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, juga menjadi

pendukung yang berfokus dalam mengembangkan tanaman tropis untuk membantu petani membangun rantai nilai yang berkelanjutan. Konsep yang diterapkan pada setiap produk yang dihasilkan PT Natura Esensi Indonesia yaitu *Health is Wealth* (Kesehatan adalah kekayaan). Perusahaan saat ini sedang membangun strategi atau gerakan bagi para petani muda yang diharapkan dapat menumbuhkan generasi agraris di Indonesia. Bahan baku yang digunakan yaitu, rempah-rempahan seperti kunyit/kunir (*turmeric*), pohon gaharu (*agarwood*), pepermin (*peppermint*) dan sebagainya. Selain itu juga dari buah-buahan seperti jeruk purut (*kaffir lime*), jeruk manis (*sweet orange*) dan sebagainya. Selain itu juga memproduksi tumbuhan dan bunga seperti, serai/sereh (*citronella*), kenanga (*ylang ylang*), bunga Melati (*jasmine*) dan sebagainya. Beberapa bahan baku tersebut dimanfaatkan oleh PT Natura Esensi Indonesia menjadi produk olahan yang dapat dikonsumsi masyarakat.

PT Natura Esensi Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertanian yang memproduksi bahan baku dari perkebunan yang di olah menjadi suatu produk jadi. Perusahaan ini sangat memiliki peluang yang sangat tinggi, terlihat pada tahun-tahun sebelumnya yang bekerja sama dengan beberapa perusahaan asing, perusahaan swasta, perusahaan negeri serta pemerintah daerah seperti Big Tree Farm (Amerika), Organic Wholefoods Limited (UK), PT Mega Inovasi Organik, PT Indofood, dan PT Firmenich Indonesia. Cabang PT Natura Esensi Indonesia tersebar ke beberapa provinsi di Indonesia yaitu di pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra. Salah satu yang berada di provinsi Jawa Tengah yaitu di Kabupaten Batang.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Suatu perusahaan atau organisasi harus memenuhi tujuan tertentu untuk dapat tetap kompetitif di sektor bisnis. Dalam pencapaian tujuan tersebut, perusahaan harus memiliki visi dan misi guna memberikan arah yang jelas sehingga perusahaan akan memiliki usaha yang berkelanjutan. Jelas bahwa sebagai suatu entitas, untuk mencapai tujuan perusahaan pasti PT Natura Esensi Indonesia tentu menerapkan visi dan misi. Maka visi yang diterapkan oleh PT Natura Esensi Indonesia yaitu :

**“Menjadi Perusahaan Produk Olahan Alam Nusantara Terintegrasi
Pertama dan Terbaik di Dunia.”**

Visi pada suatu perusahaan akan terwujud melalui beberapa misi yang dilakukan.

Misi pada PT Natura Esensi Indonesia, yaitu sebagai berikut :

- 1) Membantu menyediakan produk olahan hasil alam yang sehat dan berkualitas ke seluruh dunia.
- 2) Menerapkan proses yang berkelanjutan dari segi produksi, sumber daya alam hingga sumber daya manusia yang ada.
- 3) Menjaga keseimbangan ekosistem sosial dan lingkungan.
- 4) Menjadi pendukung yang berfokus untuk mengembangkan tanaman tropis di Indonesia
- 5) Membantu petani membangun rantai nilai yang berkelanjutan

2.3 Logo Perusahaan

Logo perusahaan merupakan salah satu identitas yang dimiliki oleh suatu badan usaha. Logo tersebut digunakan untuk menggambarkan tujuan dan ambisi perusahaan. Selain itu, logo perusahaan berfungsi sebagai pembeda dari perusahaan atau organisasi. Berikut ini merupakan logo dari PT Natura Esensi Indonesia.



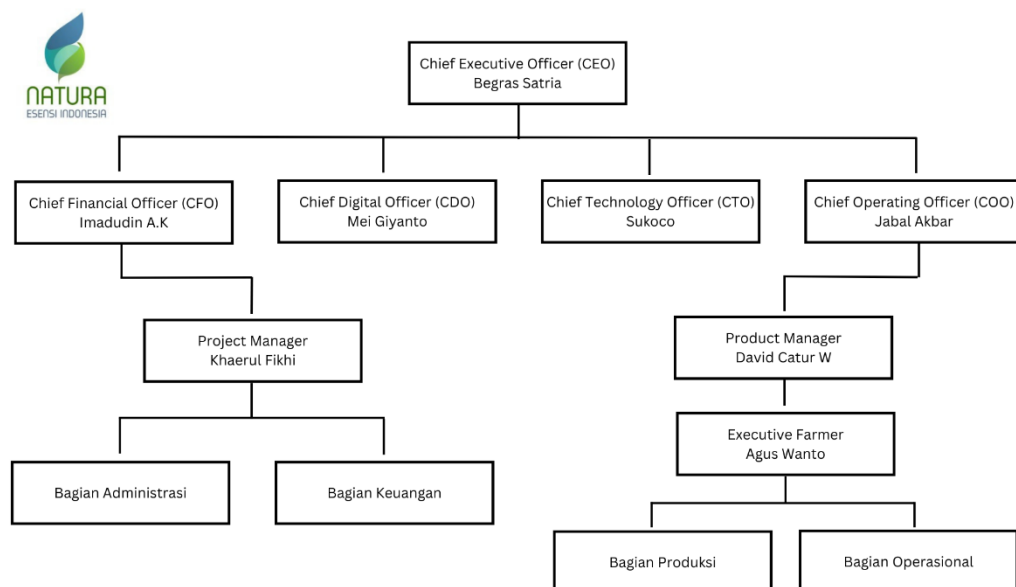
Gambar 2.1 Logo PT Natura Esensi Indonesia

Sumber: PT Natura Esensi Indonesia Kab. Batang, 2023

Makna logo PT Natura Esensi Indonesia diawali dari sebuah logo desain (*pictorial logo*) dengan penambahan teks nama perusahaan sebagai item pendukung untuk menggambarkan ciri khas perusahaan. Logo perusahaan bertujuan memudahkan sebuah *brand* yang dapat diingat, Bentuk logo penggambaran dari produk yang dihasilkan yaitu dari bahan baku alam yang diolah menjadi produk yang dapat dimanfaatkan. Selain itu, kombinasi warna logo yang “*Nature*” menjadi sebuah kesatuan harmonis yang berkualitas dan pengartian dari visi dan misi PT Natura Esensi Indonesia yang tidak hanya mengutamakan SDA namun juga SDMnya.

2.4 Struktur Organisasi

Tentunya setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang dibentuk berdasarkan tugas dan fungsi dari masing-masing jabatan yang disesuaikan berdasarkan arahan yang diberikan yang dimana untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Selain itu, dibentuk struktur organisasi dapat memisahkan tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota. Berikut adalah struktur organisasi yang terdapat di PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang :



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang

Sumber: PT Natura Esensi Indonesia Kab. Batang, 2023

Setiap komponen struktur organisasi memiliki seperangkat peran, tanggung jawab, dan wewenangnya masing-masing. Setiap komponen struktur organisasi melakukan fungsi yang sama. Berikut ini adalah penjelasan pada setiap bagian yang terdapat pada struktur organisasi di PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang :

1. CEO

Chief Executive Officer (CEO) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di perusahaan yang bertanggung jawab dan memimpin perkembangan atas semua kegiatan perusahaan di PT Natura Esensi Indonesia.

2. CFO

Chief Financial Officer (CFO) merupakan pihak profesional yang melakukan pengawasan terhadap keuangan perusahaan dan menciptakan strategi ekonomi perusahaan pada PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang.

3. COO

Chief Operating Officer (COO) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengimplementasikan berbagai strategi atau rencana bisnis yang telah disusun oleh semua pihak dan memastikan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan strategi yang telah direncanakan.

4. CTO

Chief Technology Officer (CTO) merupakan salah satu pimpinan perusahaan di bagian teknologi yang bertugas mengawasi data-data perusahaan seperti pemeliharaan jaringan dan keamanan perusahaan. Selain itu, bertanggung jawab terhadap strategi teknis untuk perusahaan.

5. CDO

Chief Digital Officer (CDO) bertanggung jawab terhadap semua hal yang berkaitan dengan pemasaran produk atau jasa serta branding perusahaan

secara digital. CDO ini memiliki tugas yaitu menyusun rencana untuk promosi sebuah produk melalui platform digital.

6. Product Manager

Product manager memiliki tugas untuk mengembangkan ide produk serta menilai ide tersebut guna keberlangsungan pasar. Bertanggungjawab dalam melangsungkan proses pengembangan produk.

7. Project Manager

Project manager ini sebagai pemimpin dan memotivasi karyawan dalam mengelola proyek yang mencakup mengkoordinasikan tim guna tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan perusahaan.

8. Farmer Executive

Farmer executive adalah pihak profesional yang mengawasi dan mengendalikan seluruh proses tata kelola di farm agar sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan perusahaan.

9. Bidang Operasional

Pada bagian operasional bertugas untuk melakukan pengurusan legalitas perusahaan, pengurusan operasional kantor, pengabsenan karyawan setiap bagian.

10. Bagian Produksi

Bagian produksi memiliki tugas dalam pekerjaannya yaitu mengoperasikan mesin produksi, mengontrol bahan baku, serta memiliki tanggung jawab untuk menjaga produktivitas produksi dan bekerja sesuai SOP perusahaan termasuk bekerja sesuai target yang telah ditentukan.

11. Bagian Administrasi

Pada bagian administrasi bertugas dalam melakukan tata kelola administrasi, melakukan aktivitas pembukuan dan merencanakan serta mengatur jalannya rapat atau pelatihan yang akan dilakukan.

12. Bagian Keuangan

Bagian keuangan memiliki tugas dan tanggungjawab yaitu melakukan pengaturan keuangan perusahaan khususnya cabang PT Natura Esensi Indonesia termasuk hubungan internal maupun eksternal terkait keuangan.

2.5 Bidang Usaha

Dalam suatu usaha terdapat beberapa faktor penting yaitu salah satunya adalah potensi dan peluang usaha. Dengan mengetahui hal tersebut dapat memahami bagaimana cara menjalankan usaha yang benar dan memahami keinginan konsumen yang dinamis serta menyikapi persaingan usaha dengan bijak. Dalam hal ini PT Natura Esensi Indonesia berdasarkan surat perizinan nomor induk berusaha (NIB) 0204010181374 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. PT Natura Esensi Indonesia merupakan perusahaan yang berdiri dibidang usaha pertanian yang terdapat beberapa jenis bidang usaha yaitu perdagangan besar hasil olahan, industri kakao, industri minyak atsiri, industri pengolahan kopi, jasa pengolahan lahan, perkebunan tanaman aromatik atau penyegar, industri pengolahan herbal (herb infusion), perdagangan besar hasil pertanian, industri gula merah, jasa pasca panen, perkebunan buah kelapa, jasa penunjang pertanian lainnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian.

2.6 Produk

Produk yang diproduksi oleh PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang terdiri dari beberapa bahan baku dari tanaman, buah dan rempah yang diolah dan dijadikan *essensial oil* atau ekstrak minyak beraroma wangi yang didapatkan dari penyulingan. Terdapat beberapa produk yang diproduksi, yaitu sebagai berikut :

1 Sweet Orange Oil



6 Peppermint Oil



2 Cinnamon Oil



7 Citronella Oil



3 Jasmine Oil



8 Ginger Oil



4 Agarwood Oil



9 Turmeric Oil



Gambar 2.3 Produk yang Dihasilkan

Sumber: PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang, 2023

Produk yang dihasilkan PT Natura Esensi Indonesia menjadi produk yang dijadikan perantara oleh beberapa perusahaan untuk perantara ekspor. Target *buyer/customer* PT Natura Esensi Indonesia selain pasar lokal atau industri domestik juga mencakup ke pasar global yaitu Inggris, Amerika Serikat (US), Arab Saudi, India dan negara lainnya.

2.7 Peralatan Produksi

PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam hasil dari olahan hasil pertanian yang diambil minyaknya untuk dapat dikonsumsi. PT Natura Esensi Indonesia sangat menjaga kualitas produk yang dihasilkan sehingga perusahaan menggunakan peralatan atau mesin dalam klasifikasi produksi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Peralatan Produksi

No	Jenis	Unit
1	<i>Water Steam Distillator</i>	5
2	<i>Evaporator</i>	1
3	<i>Vacuum Dryer</i>	2
4	<i>Dehydrator</i>	8
5	<i>Fractional Distillation Machine</i>	1
6	<i>Chopper</i>	4
7	<i>Oil Extractor</i>	2
8	<i>Condensor Pack</i>	12

Sumber: PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang, 2023

Pada tabel 2.1 adalah peralatan-peralatan produksi yang digunakan PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang. Berikut ini penjelasan dari kegunaan dari masing-masing peralatan produksi yang digunakan :

1. Water Steam Distillator

Water steam distillator merupakan jenis alat destilasi yang menggunakan uap air sebagai sumber panas untuk menguapkan cairan yang akan didestilasi.

2. Evaporator

Evaporator merupakan alat yang digunakan untuk memekatkan larutan *crude oil* dengan menghilangkan kadar airnya sehingga meringankan kinerja kolom destilasi.

3. Vacuum Dryer

Vacuum dryer digunakan untuk mengeringkan hasil olahan atau minyak pada suhu yang rendah sehingga mengurangi kadar air.

4. Dehydrator

Dehydrator adalah peralatan yang digunakan untuk mengeringkan bahan baku seperti buah-buahan untuk menghilangkan kadar airnya.

5. Fractional Distillation Machine

Mesin fractional distillation ini digunakan dalam laboratorium untuk mengisolasi dan mengkonsentrasi senyawa-senyawa yang larut dalam air.

6. Chopper

Chopper adalah peralatan yang digunakan untuk menggiling atau mengolah bahan baku.

7. Oil Extractor

Oil extractor adalah peralatan yang digunakan untuk memproses pengeluaran atau memisahkan minyak dengan kadar air.

8. Condensor Pack

Condensor pack merupakan memiliki kegunaan untuk mereduksi gas atau uap menjadi cairan.

2.8 Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan asset yang dimiliki oleh perusahaan yang memudahkan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pada penelitian ini hanya diambil bagian produksi yang berjumlah 35 orang karyawan. Rata-rata gaji karyawan PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang antara Rp.2.250.000 sampai dengan Rp.2.575.000. Gaji karyawan dapat meningkat berdasarkan lamanya bekerja dan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 2.2 Karyawan Bagian Produksi PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang

Divisi	Jumlah Karyawan
Penyulingan	28 Orang
Pengemasan	7 Orang
Total	35 Orang

Sumber: PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang, 2023

Jam kerja pada bagian produksi tersebut berbeda-beda. Pada karyawan divisi pengemasan bekerja dari jam 08.00 hingga 17.00 atau 9 jam kerja. Sedangkan karyawan divisi penyulingan dibagi menjadi tiga shift waktu kerja yang dilaksanakan 8 jam kerja, yaitu sebagai berikut :

- a. Pagi : 10.00 – 18.00
- b. Sore : 18.00 – 02.00
- c. Malam : 02.00 – 10.00

2.9 Identitas Responden

Penelitian yang dilakukan peneliti mencakup berbagai karakteristik responden yang dijabarkan untuk mengetahui latar belakang responden. Data tersebut disajikan dan diuraikan dalam bentuk tabel sesuai usia, jenis kelamin, status dalam keluarga, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

2.9.1 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Responden di PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang memiliki kategori usia yang cukup beragam. Berdasarkan kategori usia responden, jumlah responden di PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3 Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 25 tahun	2	5,71
2	26 – 30 tahun	9	25,71
3	31 – 35 tahun	11	31,44
4	36 – 40 tahun	10	28,57
5	≥ 40 tahun	3	8,57
Jumlah		35 Orang	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 2.3 di atas menjelaskan bahwa mayoritas karyawan bagian produksi PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang memiliki kategori 31 – 35 tahun yaitu sejumlah 11 orang atau 31,44 persen dan 36 – 40 tahun sejumlah 10 orang dengan persentase 28,57 persen. Sedangkan kategori usia paling sedikit yaitu usia dibawah 25 tahun dengan jumlah 2 orang atau 5,71 persen.

2.9.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada data identitas responden ini bertujuan untuk melihat perbandingan jumlah responden antara laki-laki dan perempuan yang mengisi kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini telah menyajikan tabel responden berdasarkan jenis kelamin yang terdapat di bagian produksi PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.4 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	26	74,29
2	Perempuan	9	25,71
Jumlah		35 Orang	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki adalah yang paling mendominasi yaitu sejumlah 26 orang dengan persentase 74,29 persen dan sisanya sejumlah 9 orang atau 25,71 persen yaitu jenis kelamin perempuan. Jenis kelamin didominasi oleh laki-laki karena pekerjaan operator mesin-mesin atau peralatan produksi lebih banyak dilakukan laki-laki.

2.9.3 Identitas Responden Berdasarkan Status Hubungan

Penelitian yang dilakukan terhadap karyawan bagian produksi PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang juga didasari dengan status dalam keluarga yang dimiliki oleh responden. Kriteria masing-masing responden berdasarkan status dalam keluarga telah tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2.5 Status Hubungan Responden

No	Status	Frekuensi	Persentase (%)
1	Belum Menikah	12	34,29
2	Menikah	23	65,71
3	Duda/Janda	-	-
Jumlah		35 Orang	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Sesuai dengan tabel 2.5 tersebut, sejumlah 23 orang dengan persentase 65,71 persen memiliki status menikah. Sedangkan sejumlah 12 orang atau 34,29 persen responden dengan berstatus lajang.

2.9.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pada penelitian ini juga ingin mengetahui tingkat pendidikan karyawan bagian produksi PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga pengetahuan seseorang dalam hal pekerjaan yang ditekuni. Berikut adalah tabel karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 2.6 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	2	5,71
2	SMP	11	31,43
3	SMA/SMK	16	45,72
4	Diploma	4	11,43
5	Strata-1	2	5,71
Jumlah		35 Orang	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2.6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berlatar belakang pendidikan akhir terbanyak berada di tamat SMA/SMK sejumlah 16 orang atau 45,72 persen. Selanjutnya sejumlah 11 orang atau 31,43 persen

menempuh pendidikan hingga tamat SMP dan 4 orang atau 11,43 persen menempuh pendidikan hingga tamat Diploma. Sedangkan sisanya pendidikan tamat SD dan Strata-1 sejumlah masing-masing 2 orang.

2.9.5 Identitas Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja pada setiap karyawan akan mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan dalam menjalani pekerjaannya sehingga tercipta keterampilan yang dimiliki. Berikut ini adalah tabel yang disajikan peneliti dalam mengetahui lama bekerja responden di PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang.

Tabel 2.7 Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 tahun	8	22,86
2	2 tahun	11	31,42
3	3 tahun	12	34,29
4	> 4 tahun	4	11,43
Jumlah		35 Orang	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada tabel 2.7 di atas menjelaskan bahwa mayoritas responden yang telah bekerja selama 3 tahun sejumlah 12 orang dengan persentase 34,29 persen. Kemudian yang telah bekerja selama 2 tahun sebanyak 11 orang atau 31,42 persen dan yang telah bekerja selama 1 tahun sebanyak 8 orang atau 22,86 persen. Sedangkan sisanya sebanyak 4 orang atau 11,43 persen telah bekerja 4 tahun atau lebih.

2.9.6 Tabulasi Silang Usia dan Lama Bekerja

Peneliti menggunakan tabulasi silang pada penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui usia terhadap lama bekerja karyawan bagian produksi PT Natura

Esensi Indonesia Kabupaten Batang. Hasil analisis tabulasi silang antara usia dan lama bekerja responden, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.8 Tabulasi Silang Usia dan Lama Bekerja Responden

	Usia	Lama Bekerja				Total
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	> 4 tahun	
	< 25 tahun	2 5,7%	0 0%	0 0%	0 0%	2 5,7%
	26 – 30 tahun	2 5,7%	1 2,8%	3 8,6%	3 8,6%	9 25,7%
	31 – 35 tahun	2 5,7%	5 14,3%	4 11,4%	0 0%	11 31,4%
	36 – 39 tahun	2 5,7%	5 14,3%	2 5,7%	1 2,8%	10 28,6%
	≥ 40 tahun	0 0%	0 0%	3 8,6%	0 0%	3 8,6%
	Total	8 22,8%	11 31,4%	12 34,3%	4 11,4%	35 100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2.8 di atas bahwa mayoritas karyawan bagian produksi PT Natura Esensi Indonesia Kabupaten Batang yaitu telah bekerja selama 3 tahun yaitu sejumlah 12 responden atau 34,3 persen. Apabila diperhatikan bahwa yang telah bekerja selama 3 tahun terdistribusikan pada kategori rentang usia 31 – 35 tahun yaitu 11,4 persen. Namun terdapat 2 responden atau 5,7 persen yang bekerja selama 3 tahun yaitu pada rentang usia 36 – 39 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa kategori usia tidak menjamin lamanya karyawan dalam bekerja. Hal tersebut karena perusahaan lebih memilih karyawan yang telah memiliki pengalaman dalam bidang pertanian dibandingkan dengan karyawan muda namun tidak atau belum memiliki pengalaman dan keterampilan yang dibutuhkan perusahaan.